

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan selalu mengacu pada kurikulum yang berlaku. Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan tertentu. Sekolah merupakan salah satu lembaga formal yang menjadikan kurikulum sebagai acuan dan patokan dalam kegiatan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman, maka kurikulum banyak mengalami perubahan, dan pada bulan Juli tahun 2013 telah diluncurkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 dapat diintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2013 : 7). Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu. Komponen yang dimaksud antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan

sarana prasarana, pembiayaan, serta kerja keras seluruh warga sekolah dan lingkungan sekolah. Implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 pada jenjang SMA, pada mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat strategis. Setiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi (sikap, keterampilan, pengetahuan). Selain itu, semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama yaitu pendekatan saintifik. Pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar. Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Pembelajaran berbasis teks membawa peserta didik sesuai mentalnya menyelesaikan masalah dengan berpikir kritis.

SMK Negeri 4 Kota Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang ada di Gorontalo yang telah menerapkan kurikulum 2013. Sama dengan sekolah-sekolah SMA atau SMK yang telah menerapkan kurikulum 2013 lainnya, SMK Negeri 4 Kota Gorontalo ini mengharapkan dengan diberlakukannya kurikulum 2013 maka para peserta didiknya bisa lebih memperkuat pengetahuan dan wawasan mereka sehingga mereka mampu bersaing bukan hanya di dalam lingkungan sekolah tetapi

juga dapat bersaing dalam lingkungan masyarakat. Selain peserta didik, guru-guru juga diharapkan dapat menguasai kurikulum 2013 dengan baik agar tujuan dari kurikulum 2013 dapat tercapai dengan maksimal, terutama pada proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu juga kemampuan guru mengelola pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Namun harapan sekolah yang telah dijelaskan di atas, belum sesuai dengan kenyataan, buktinya peserta didik belum sepenuhnya bisa menyerap pembelajaran yang diajarkan, peserta didik kurang tertarik dengan materi pembelajaran, peserta didik lebih senang berada di luar dibandingkan mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik yang beragam sehingga guru kesulitan dalam mengelola kelas. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik sehingga peserta didik sering keluar masuk saat proses pembelajaran sedang berlangsung, guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan, dalam proses pembelajaran guru kurang memperhatikan komponen-komponen pembelajaran, pengelolaan kelas belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik merumuskan masalah ini dengan “Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi dan menginterpretasi Makna Teks Laporan Hasil Observasi Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian dapat teridentifikasi sebagai berikut ini.

- 1) Peserta didik belum sepenuhnya bisa menyerap materi pembelajaran yang diajarkan.
- 2) Peserta didik kurang tertarik dengan materi yang diajarkan.
- 3) Karakteristik peserta didik yang beragam sehingga guru sulit untuk mengelola pembelajaran dalam kelas dengan baik.
- 4) Kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik sehingga peserta didik sering keluar masuk saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- 5) Guru kurang memperhatikan komponen-komponen dalam pembelajaran.
- 6) Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang telah disediakan.
- 7) Pengelolaan kelas belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan guru melaksanakan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi serta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kemampuan guru melaksanakan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi serta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi berdasarkan kurikulum 2013?
- 2) Apa saja faktor yang menghambat guru melaksanakan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi serta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi berdasarkan kurikulum 2013?
- 3) Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat guru melaksanakan pembelajaran struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi serta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi berdasarkan kurikulum 2013?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi serta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi berdasarkan kurikulum 2013 di SMK Negeri 4 Kota Gorontalo.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi serta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi berdasarkan kurikulum 2013.
- 2) Mendeskripsikan faktor penghambat guru melaksanakan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi serta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi berdasarkan kurikulum 2013.
- 3) Mendeskripsikan solusi untuk mengatasi faktor penghambat guru melaksanakan pembelajaran memahami struktur dan kaidah teks laporan hasil observasi serta menginterpretasi makna teks laporan hasil observasi berdasarkan kurikulum 2013.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman peneliti tentang kurikulum 2013 dan mengetahui hambatan-hambatan yang dialami guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di sekolah.

2) Bagi Guru

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan guru terhadap kurikulum 2013 dan dapat menerapkannya dalam pembelajaran di dalam kelas.

3) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru-guru dalam memecahkan masalah tentang implementasi kurikulum 2013. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan untuk peningkatan mutu pembelajaran di sekolah